

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penentuan bentuk badan hukum Badan Usaha Milik Nagari sangat penting dilakukan dalam pendirian BUMNag. Akan tetapi penentuan bentuk badan hukum Badan Usaha Milik Nagari dalam peraturan perundang-undangan belum memiliki landasan hukum yang kuat. Belum ada suatu peraturan perundang-undangan yang secara spesifik mengatur secara jelas dan tegas bentuk badan hukum badan usaha milik nagari.
2. Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 23 Badan Usaha Milik Nagari dan 1 Badan Usaha Milik Nagari Bersama. Dari 23 BUMNag terdapat 4 Badan Usaha Milik Nagari yang aktif dalam menjalankan kegiatan usahanya. Keempat BUMNag dan satu BUMNag Bersama tidak satupun secara jelas dalam menegaskan bagaimana bentuk badan hukum dari BUMNag tersebut. Satu dari empat BUMNag hanya berbentuk badan usaha yang tidak berbadan hukum yaitu "*Commanditaire Vennootschap (CV)*". Penentuan bentuk badan usaha milik nagari yang harus berbadan hukum pada prakteknya telah diakomodir dalam peraturan-peraturan perundang-undangan. Ada beberapa alternatif yang dapat dijadikan referensi dalam memilih bentuk badan hukum bagi Badan Usaha Milik Nagari yaitu Perusahaan Umum Nagari

dan Persero Terbatas Nagari yang diadopsi dari Badan Usaha Milik Negara.

B. Saran

1. Pemerintah beserta DPR sebaiknya membuat suatu regulasi yang benar-benar menjadi payung hukum bagi pendirian Badan Usaha Milik Nagari layaknya Perseroan Terbatas dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Koperasi dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi serta Yayasan dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana diubah oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004. Sehingga nantinya menjadikan BUMNag menjadi suatu badan hukum yang bisa bermanfaat bagi masyarakat nagari.
2. Peningkatan sumber daya manusia dalam hal pemahaman mengenai Badan Usaha Milik Nagari baik itu mencakup pendirian sampai dengan pengelolaan BUMNag. Hal ini dikarenakan BUMNag masih terbilang badan usaha baru, dapat dilihat Kec. Koto XI Tarusan telah berdiri 23 BUMNag tetapi hanya 4 BUMNag yang aktif dalam menjalankan usahanya.